

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Merujuk hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Medan Petisah, maka di ambil kesimpulan yakni:

1. Variabel yang dipakai pada penelitian ada 4 yaitu kepadatan bangunan permukiman, lebar jalan masuk mobil damkar, jenis bangunan dan jarak hidran dari permukiman.
2. Luas kerawanan kebakaran permukiman di Kecamatan Medan Petisah dengan kategori kerawanan rendah dengan luas 1.895.000 m<sup>2</sup>, kategori kerawanan sedang dengan luas 3.060.700 m<sup>2</sup> dan kategori kerawanan kebakaran yang tinggi hanya dengan luas 418.700 m<sup>2</sup>.
3. Kondisi yang membuat Kecamatan Medan Petisah dalam kerawanan sedang adalah dikarenakan jarak hidran yang agak jauh dari permukiman, kemudian bangunan permukiman dominan dengan semi permanen.

#### **B. Saran**

1. Penggunaan data penginderaan jauh dan sistem informasi geografis bagi pemetaan tingkat kerentanan kebakaran hendaknya perlu dikaji lebih dalam dan perlu dilanjutkan, terlebih dengan menambahkan variabel-variabel yang baru.

2. Peraturan dan persyaratan mengenai pendirian dan pembangunan suatu unit bangunan perlu dikaji dan disempurnakan agar tercipta kondisi lingkungan permukiman yang aman (tidak rentan dari bahaya kebakaran)
3. Diharapkan untuk menambahkan fasilitas hidran yang sesuai dengan ketentuan syarat yang berlaku sehingga jika terjadinya kebakaran tidak kewalahan dalam menangani dalam memadamkan api.



















